

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Tanaman semangka (*Citrullus vulgaris*) berasal dari Afrika dan saat ini telah menyebar ke seluruh dunia, baik di daerah sub tropis maupun tropis. Tanaman semangka bersifat semusim dan tergolong cepat berproduksi (Sunarjono, 2006). Buah smangka memiliki sifat yang remah, tinggi kadar air, terasa manis, dan warna daging buah yang mnarik. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, tiga provinsi penghasil semangka terbesar di Indonesia ialah Provinsi Jawa Timur sebesar 26,31%, Sumatera Utara sebesar 14,29%, dan Jawa Tngah sebesar 11,96%. Produktivitas di tiga provinsi tersebut secara berurutan yaitu 15,47 ton/ ha, 25,49 ton/ ha, dan 15,59 ton/ ha. Jumlah produksi semangka pada tahun 2018 mencapai 0,48 juta ton. Jumlah produksi ini mengalami penurunan 3,54% dibandingkan pada tahun 2017.

Penurunan produksi semangka tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, contohnya yaitu pengurangan jumlah lahan yang dijadikan lokasi budidaya, serangan hama dan penyakit akibat cuaca, minimnya rotasi tanaman pada suatu lahan pertanian sehingga jumlah nutrisi yang diserap tanamen pada tanah tidak lagi mencukupi, dan perlakuan pada budidaya yang kurang intensif. Dari beberapa faktor tersebut, UPT Pengembangan Agribisnis, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Sidoarjo mengambil suatu langkah untuk mengembangkan metode budidaya semangka yaitu dengan cara pengaturan jarak rambat, toping, dan pemangkasan. Terdapat dua perbedaan perlakuan pada budidaya semangka yang diterapkan di UPT Pengembangan Agribisnis, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Sidoarjo ini yaitu dengan pewiwilan dan tanpa pewiwilan. Hal ini menarik penulis untuk menjalankan kegiatan budidaya dan pengamatan terhadap semangka dengan pembrian perlakuan wiwil untuk mengetahui dampak atau keuntungan dari pewiwilan tersbut terhadap jumlah produksi semangka di UPT Pengembangan Agribisnis, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Sidoarjo ini.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa:
  - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan

2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

b. Manfaat untuk Polije:

1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan

2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.

c. Manfaat untuk Perusahaan/ Industri/ Instansi/ Lembaga tempat PKL:

1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan

2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### **1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### **1.3.1 Lokasi Praktek Kerja Lapang**

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Sidoarjo. Berada di Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.

#### **1.3.2 Jadwal Kerja**

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan mulai tanggal 01 September 2020 hingga 31 Desember 2020. Sebagian besar kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di lahan sebagian besar dilaksanakan pada Senin hingga Sabtu mulai pukul 06.00 hingga 14.30.

### **1.4. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan selama menjalankan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini yaitu:

#### **1.4.1 Praktek Langsung**

Kegiatan praktek langsung ini dilaksanakan di kebun bagian Barat dan Timur (*greenhouse*) UPT Pengembangan Agribisnis, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Sidoarjo. Tujuan dari praktek langsung ini yaitu agar mahasiswa dapat mengetahui dan menjadi terampil untuk melakukan kegiatan budidaya pada

berbagai komoditi yang dibudidayakan selama masa Praktek Kerja Lapang (PKL). Kegiatan praktek langsung ini dilakukan hampir setiap hari mulai minggu pertama hingga minggu keenam) yaitu kegiatan melakukan budidaya terhadap berbagai komoditi yang dibudidayakan di lahan yaitu jambu kristal, semangka, bawang merah, sawi, bayam, kangkung, jagung, dan melon. Kegiatan praktek langsung ini dibina langsung oleh kepala kebun dan juga dibimbing oleh kepala kebun pusat dan pembimbing lapang.

#### 1.4.2 Kunjungan Lapang

Kegiatan kunjungan lapang dilaksanakan sekali di lokasi pembibitan yang bertempat di Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo. Tujuan dari kegiatan kunjungan lapang ini yaitu untuk mengetahui dan melaksanakan kegiatan yang tidak dilaksanakan oleh UPT Pengembangan Agribisnis, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Sidoarjo yaitu kegiatan pembibitan. Kegiatan kunjungan lapang ini dilakukan bersama dengan kepala kebun bagian Barat dan juga dibina oleh para pekerja di lokasi pembibitan.

#### 1.4.3 Wawancara

Kegiatan wawancara ini sering dilaksanakan di sela-sela kegiatan baik kepada pembimbing lapang maupun kepala kebun dan kepala kebun pusat. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk mengetahui jawaban apabila mahasiswa memiliki pertanyaan tentang kegiatan budidaya atau penulisan laporan dan SOP. Selain itu, manfaat dari kegiatan wawancara ini yaitu mahasiswa dapat mendapatkan ilmu, informasi, maupun data yang lebih lengkap tentang kegiatan budidaya agar dapat menulis SOP dan laporan dengan baik, sehingga apabila mahasiswa akan menerapkan kegiatan budidaya tersebut hasil yang diperoleh akan baik.

#### 1.4.4 Studi Pustaka

Kegiatan studi pustaka yaitu kegiatan membaca literatur baik dari jurnal, skripsi, maupun laporan Praktek Kerja Lapang terdahulu baik dari internet maupun perpustakaan kantor UPT Pengembangan Agribisnis, Tanaman Pangan,

dan Hortikultura Sidoarjo. Tujuan dari studi pustaka ini yaitu untuk memperoleh referensi dalam kegiatan pembuatan SOP dan penulisan laporan Praktek Kerja Lapangan serta untuk menemukan jawaban dari beberapa pertanyaan yang timbul selama melakukan kegiatan praktek langsung di lahan.

#### 1.4.5 Konsultasi

Konsultasi ini dilakukan oleh mahasiswa dengan dosen pembimbing dan pembimbing lapang untuk memecahkan berbagai permasalahan selama menjalankan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) baik teknis maupun non teknis.

#### 1.4.6 Pembuatan SOP (Standard Operating Procedure)

UPT Pengembangan Agribisnis, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Sidoarjo meminta mahasiswa untuk membuat SOP (*Standard Operating Procedure*) tentang komoditi yang dipilih dalam judul laporan sebagai suatu bentuk *output* dari kegiatan Kerja Lapangan (PKL).

#### 1.4.7 Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan tahapan akhir dari rangkaian kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di UPT Pengembangan Agribisnis, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Sidoarjo. Tujuan dari penulisan laporan ini ialah untuk melaporkan secara rinci terkait judul/ topik yang diangkat selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL).